

**FAKTOR-FAKTOR STORE ATMOSPHERE PERGURUAN TINGGI YANG
MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
(Study Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widyatama)**

Sri Wiludjeng dan Gemma Pramadika

Universitas Widyatama Bandung

Email: sri.wiludjeng@widyatama.ac.id

Abstrak

Perguruan Tinggi merupakan salah satu Lembaga pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki oleh para mahasiswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perguruan Tinggi harus mampu menyediakan fasilitas-fasilitas dan dapat mendesain lingkungannya agar para mahasiswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan untuk mengetahui faktor mana yang paling berkontribusi pada motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sampel mahasiswa sebanyak seratus mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acidental sampling dan alat statistik analisa berganda (Multiple Regresion). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor exterior yang paling besar berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Hal ini, karena faktor exterior dapat meningkatkan motivasi belajar dan hal ini dapat dijelaskan bahwa lingkungan Universitas Widyatama merupakan kampus yang aman dan nyaman, karena berada pada lokasi yang jauh dari jalan raya, serta halaman yang luas dan pepohonan yang rindang dan asri. Sehingga dapat menambah suasana yang tenang dan nyaman. Untuk itu, penelitian ini menyarankan pada pihak Universitas untuk meningkatkan layanan exterior yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa, misalnya dengan memperkuat jaringan wireless, sarana ibadah, dan kantin atau foodcourt yang lebih bersih, nyaman dan aman.

Kata Kunci : Store Atmosphere, Motivasi Belajar

**STORE ATMOSPHERE FACTORS AFFECTING THE HIGHER LEARNING
MOTIVATION
(Case Study At Student Widyatama University)**

Sri Wiludjeng dan Gemma Pramadika

Universitas Widyatama Bandung

Email: sri.wiludjeng@widyatama.ac.id

Abstract

Higher Education is one of the educational institution that aims to develop human potential possessed by the students to be able to perform duties as a human life, both individually and as members of society. Activities to develop the potential it has to be done in a planned, purposeful and systematic in order to achieve certain goals. To achieve these objectives, universities must be able to provide facilities and can design the environment so that the students can improve learning motivation. This study aims to determine the factors that may affect motivation to learn and to determine which factors most contribute to the motivation to learn. The method used is descriptive method with a sample as much as one hundred students. The sampling technique used accidental sampling techniques and statistical analysis of Multiple Regresion. The results showed that most large exterior factors affect student motivation to learn. This, because the exterior factors can increase the motivation to learn and it can be explained that the campus of the Widyatama University is safe and comfortable, because they are in a location away from the highway, as well as the large yard and shady trees and beautiful. So as to add to the atmosphere is quiet and comfortable. Therefore, this study suggests the parties to improve the University of exterior services that suit the learning needs of students, for

example by strengthening the wireless network, religious facilities, and cafeteria or foodcourt, comfortable and safe.

Keywords: Store Atmosphere, Motivation

A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga lembaga yang secara formal mempunyai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan, guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli dan terampil. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia saat ini tumbuh subur bagaikan jamur. Jumlah PTS di Indonesia menunjukkan jumlah yang luar biasa, yakni 2.746 PTS, bila dibandingkan dengan jumlah PTN yang berjumlah 82 PTN. Tentu saja hal ini, akan menimbulkan persaingan yang tinggi diantara mereka. Tingginya jumlah PTS ini merupakan akibat terlalu mudahnya pemerintah memberikan izin pendirian perguruan tinggi. Hal ini akan mengakibatkan PTS menghadapi persoalan kesulitan bertahan untuk hidup, lantaran mulai ditinggalkan masyarakat. Kondisi ini akan mengakibatkan PTS bersaing ketat, apalagi harus bersaing pula dengan PTN. Berbagai cara akan ditempuh untuk mendapatkan calon mahasiswa, salah satu cara yang akan dilakukan PTS yaitu dengan mendesain storeatmospherynya. Store Atmosphere sebuah Perguruan Tinggi dapat dijadikan daya tarik calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut.

Universitas Widyatama dengan storeatmosphere yang ada seperti fasilitas ruangan, laboratorium, perpustakaan, wireless, area parkir, food court diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR STORE ATMOSPHERE PERGURUAN TINGGI YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR (Study Kasus Pada Mahasiswa Universitas Widyatama)**

1.1. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang Store Atmosphere di Universitas Widyatama ?
- b. Faktor Store Atmosphere apa yang paling dominan menurut tanggapan responden/mahasiswa.
- c. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor storeatmosphere tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa?

1.2.TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa tentang Store Atmosphere Universitas Widyatama.
- b. Untuk mengetahui faktor store atmosphere apa yang paling dominan ?
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor storeatmosphere terhadap motivasi belajar mahasiswa ?

1.3.KEGUNAAN PENELITIAN

Penulis berharap penelitian ini berguna bagi :

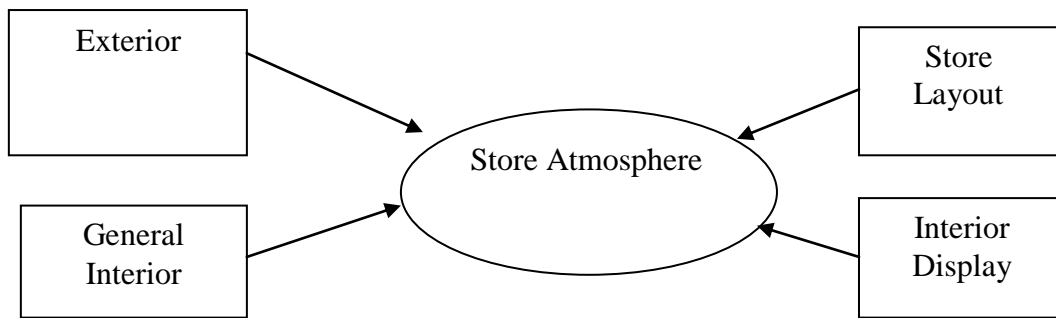
- a. Universitas Widyatama.
- b. Referensi penelitian selanjutnya.

1.4. KERANGKA PEMIKIRAN

Store atmosphere yang kuat dan kreatif dari suatu organisasi akan dapat memberikan dorongan-dorongan yang positif bagi anggota organisasinya. Menurut **Berman dan Evans (2004; 454)** yang dimaksud dengan Store atmosphere adalah ;

“Atmosphere refers to the store’s physical characteristics that project an image and draw customer “

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, penulis berpendapat bahwa store atmosphere merupakan perpaduan unsur-unsur penampilan dari suatu organisasi yang dapat mempengaruhi keputusan-keputusan anggotanya atau orang lain. Sehingga store atmosphere dapat menciptakan kesan yang santai atau sibuk, kesan mewah efisiensi, sikap ramah ataupun dingin, terorganisasi atau kacau, dan suasana hati menyenangkan atau serius. Lebih lanjut Berman dan Evans (2004;455), hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ;



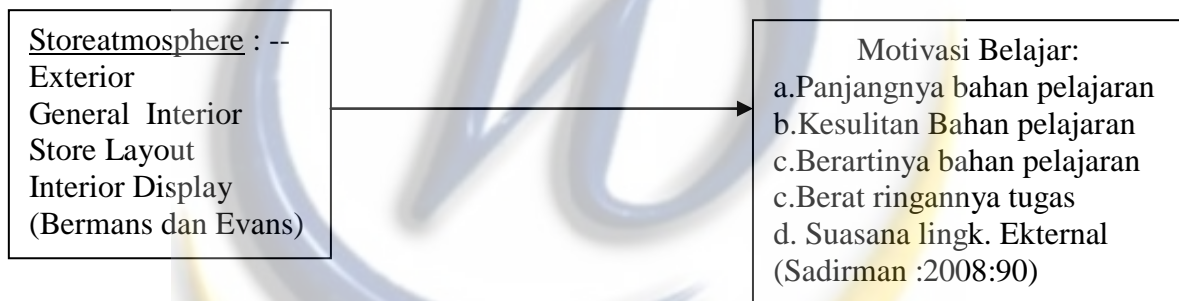
Sumber : Berman dan Evans (2004 ;445)

Store atmosphere yang baik dan menarik dapat dijadikan intrumen untuk menarik masyarakat atau anggota yang ada didalam organisasi tersebut. Selain itu store atmosphere juga dapat dijadikan alat untuk mengkomunikasikan sesuatu agar para anggota atau masyarakat dapat memahami apa yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. Store atmosphere yang dibentuk oleh Universitas Widyatama merupakan salah satu variabel yang dapat berpengaruh dalam proses motivasi belajar mahasiswa.

Menurut Mc. Donald , motivation is:

“energy change in a (personal) a person who is characterized by the onset of feelings and reactions to achieve the goal”

Lembaga pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak didiknya. Strategi Universitas Widyatama dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa adalah dengan membangun store atmosphere yang baik dan menunjang kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis dapat menyampaikan hipotesis “Faktor store atmosphere Universitas Widyatama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa”

2. METODE PENELITIAN.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Variabel yang diteliti adalah variabel storeatmosphere Universitas Widyatama dan Motivasi belajar mahasiswa Universitas Widyatama.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan populasi penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Sample yang dapat diperoleh berjumlah 100 mahasiswa, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana :

- n = Besarnya sample
- N = Jumlah populasi
- e = standard error

Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental Sampling dengan kriteria penilaian jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Kriteria Jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.1 Analisis Faktor

Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk mengetahui komponen mana dari faktor storeatmosphere yang menjadi faktor paling dominan berdasarkan tanggapan responden. Analisis faktor mempunyai tujuan terpenting untuk mengkonfirmasi komponen- komponen yang akan dianggap dapat mewakili seperangkat variable-variabel yang diteliti. Komponen- komponen tersebut akan dianggap sebagai variabel-variabel baru yang paling penting dan sebagai wakil dari seperangkat variable yang akan digunakan. (zulganef 2001;40).

2.2. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menjelaskan kontribusi/pengaruh masing-masing variabel independent ($X_1 ; X_2 ; X_3 \dots$ dst) terhadap variabel dependent/terikat (Y) dengan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3 + \dots B_n$$

Dimana :

Y = Motivasi Belajar mahasiswa

X = Storeatmosphere (X_1 = exterior; X_2 = General Interior ; X_3 = Store Layout ; X_4 = Interior Display)

a = Konstanta

b = Nilai arah/koeffisien

3. HASIL PENELITIAN

Tanggapan Responden Tentang Faktor-faktor Storeatmosphere

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang faktor Storeatmosphere Universitas Widyatama (Tabel.2) dengan kriteria interval tanggapan responden (Tabel .1) adalah sebagai berikut :

Tabel .1
Kriteria Interval Tanggapan Responden

1	-	1,7 = Tidak Baik
1,8	-	2,5 = Kurang Baik
2,6	-	3.3 = Cukup Baik
3.4	-	4.1 = Baik
4.2	-	5 = Sangat baik

Sumber data : diolah

Tabel . 2

**Rata-rata Tanggapan Responden Tentang Storeatmosphere
 Universitas Widyatama**

Pernyataan	5	4	3	2	1	Total	Rata-rata	Keterangan
	SS	S	CS	TS	STS			
1	34	53	11	2	0	419	4.19	Baik
2	40	46	12	2	0	424	4.24	Sangat Baik
3	24	55	12	9	0	394	3.94	Baik
4	40	47	11	2	0	425	4.25	Sangat baik
5	18	60	8	14	0	382	3.82	Baik
6	13	52	31	3	1	373	3.73	Baik
7	13	54	22	9	2	367	3.67	Baik
8	13	68	16	2	1	390	3.90	Baik
9	9	51	17	11	12	334	3.34	Cukup Baik
10	9	75	13	2	1	389	3.89	Baik
11	5	65	18	2	0	393	3.93	Baik
12	12	58	25	3	2	375	3.75	Baik
13	18	52	22	7	1	379	3.79	Baik
14	18	56	20	6	0	386	3.86	Baik
15	26	54	15	5	0	401	4.01	Baik
Jumlah	302	846	253	79	20	5831	58.31	
Total	1510	3384	759	158	20	5831	3.89	Baik
Percentage (%)	25.90	58.03	13.02	2.71	0.34	100%		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang storeatmosphere Universitas Widyatama adalah baik, karena berada pada interval 3.41 - 4.19. Hal ini mengindikasikan storeatmosphere Universitas Widyatama sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk belajar.

Tabel . 3

**Rata-rata Tanggapan Responden Tentang Motivasi Belajar
 Universitas Widyatama**

Pernyataan	5	4	3	2	1	Total	Rata-rata	Keterangan
	SS	S	CS	TS	STS			
1	26	55	14	5	0	402	4.02	Tinggi
2	22	56	14	8	0	392	3.92	Tinggi
3	22	51	23	4	0	391	3.91	Tinggi
4	15	49	27	9	0	370	3.70	Tinggi
5	21	58	14	7	0	393	3.93	Tinggi
6	17	62	8	13	0	383	3.83	Tinggi
Jumlah	123	331	100	46	0	2331	23.31	
Total	615	1324	300	92	0	2331	3.89	Tinggi
Percentage (%)	26.38	56.80	12.87	3.95	0	100		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden tentang motivasi belajar mahasiswa Universitas Widyatama adalah tinggi, karena berada pada interval 3.41 - 4.19. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Universitas Widyatama tinggi, hal ini disebabkan oleh storeatmosphere yang diinginkan mahasiswa sudah terpenuhi.

Faktor Store Atmosphere Yang Paling Dominan Berdasarkan Tanggapan Responden.

Hasil analisis faktor storeatmosphere Universitas Widyatama menunjukkan hasil nilai MSA di atas 0,5 yaitu (rata-rata menunjukkan angka sebesar 0,853), sedangkan nilai kecukupan sampling secara

keseluruhan baik yang ditunjukkan dengan nilai 0,845 (Analisis KMO dan Bartlett's Test). Hasil analisis total variance explained terdapat 7 komponen (faktor) terbentuk dari (4 variabel storeatmosphere). Lebih lanjut analisis Component Matrix dan analisis Communalitas menunjukkan kontribusi masing- masing item (variabel) terhadap komponen yang diperhitungkan. Sedangkan berdasarkan analisis komponen Matrix yang telah dirotasi dan telah diberi nama menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel .4
Faktor Wisata Yang Paling Dominan

Komponen/Faktor	Nama Faktor	Loading
General Interior	Pencahayaayan	0,628
General Interior	Warna Dinding	0,614
General interior	Kebersihan Kampus	0,671
General Interior	Temperatur Udara	0,753
Store Layout	Ruang Laboratorium	0,689
Interior Display	Tanda petunjuk Ruangan	0,790

Sumber data : diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa faktor storeatmosphere yang dominan adalah faktor Interior Display, karena memberikan angka loading sebesar 0,790.

Analisis Pengaruh faktor Storeatmosphere terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan, seperti terlihat pada Tabel

Tabel.5.
Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	.346	.465		.743	.459
Exterior	.307	.075	.329	4.123	.000
General Interior	.280	.115	.269	2.143	.016
Store layout	.097	.106	.083	.914	.363
Interior Display	.217	.084	.253	2.577	.012

a. Dependent Variable : Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil persamaan regresi linier berganda dapat diilustrasikan sebagai berikut:

$$Y = 0.346 + 0,307 X_1 + 0,280 X_2 + 0.097 X_3 + 0.217 X_4$$

4. PEMBAHASAN.

Tanggapan responden tentang storeatmotsphere Universitas Widyatama adalah baik, karena berada pada interval 3.4 - 4.1. hal ini menunjukkan storeatmosphere Universitas Widyatama menarik, lengkap, membanggakan, nyaman, aman, lokasi dekat dengan kendaraan umum (jalan raya), kantin, apotik, dll. Berdasarkan analisis faktor yang dilakukan , maka dapat dijelaskan bahwa interior display yang dominan, karena mempunyai angka loading yang paling tinggi yaitu sebesar 0.790. Hal ini disebabkan oleh informasi-informasi tentang ruangan, perpustakaan, laboratorium, pengumuman, dlsb, mudah diperoleh oleh mahasiswa (tanda/petunjuk lengkap dan jelas). Sedangkan hasil analisa regresi berganda menunjukkan hasil $Y = 0.346 + 0,307 X_1 + 0,280 X_2 + 0.097 X_3 + 0.217 X_4$, hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor exterior (X₁) memberi kontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Widyatama sebesar 0.307. Hal ini disebabkan bahwa faktor exterior seperti, suasana kampus, lokasi kampus yang tidak jauh dengan jalan raya, halaman kampus yang nyaman, bersih, asri dengan pepohonan yang rindang, dan yang dilengkapi dengan bangku untuk belajar/diskusi dibawah pohon. Hal dapat mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa meningkat.

VI. KESIMPULAN/PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor interior display merupakan faktor yang dominan atau penting menurut tanggapan mahasiswa, dan faktor exterior yang dapat memberikan kontribusi/mempengaruhi belajar mahasiswa sehingga Universitas Widyatama disarankan untuk dapat memfasilitasi mahasiswanya dengan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang motivasi belajar tersebut. Seperti : ruang kelas yang nyaman, fasilitas perkuliahan seperti kursi kuliah, infocus, air condition, papan tulis, dan suasana kampus yang nyaman, asri, dan bersih dll. sehingga mahasiswa merasa betah belajar di kampus yang akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

V. REFERENSI

- A.M. Sadirman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Anni, Catharina, Tri . 2004. Psikologi Belajar. Semarang : Unnes Press
- Berman, Berry and Evans, Joel R.2004. *Retail Management : A Strategic Approach*. Fifth Edition. New York : Macmillan
- Buchari Alma. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung Penerbit Alfabeta.
- Christopher H lovelock dan Lauren K Wright, 2007, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alih bahasa Agus Widyantoro, Cetakkan Kedua, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono. M .2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djaslim Saladin. 2005. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. Edisi Kedua. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Faturrohman, P. Dan Sutikno, S 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman kosep Umum dan Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Lamb Jr, Charles W Joseph F .Hair, Jr dan Carl McDaniel. *Pemasaran* . Penerjemah David Octarevia. Jakarta : Salemba Empat
- Lupiyadi, Rambat dan A.Hamdani 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat, 2007
- Philip Kotler & Garry Armstrong, 2007, *Manajemen Pemasaran* Edisi sembilan. Alih Bahasa : Drs Alexander Sindoro, Jakarta, Prehallindo
- Philip Kotler, dan Kevin Lane Keller , 2007, *Manajemen Pemasaran* . Edisi duabelas. PT Indeks. Gramedia.
- Wina Alfarisi,2010, *Analisa Faktor-faktor Bauran Pemasaran Jasa Yang mempengaruhi Perpindahan Mahasiswa Widyatama Ke Perguruan Tinggi Lain*, Bandung, Universitas Widyatama